

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Museum RA. Kartini Rembang menjadi museum satu-satunya di Rembang yang berdiri pada 21 April 1967, dengan adanya prakarsa dari Bupati Rembang Drs. Adnan Widodo, yang berada di atas tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Rembang Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Museum ini terletak di Jalan Gatot Subroto No. 8 Desa Kutoharjo, Kec. Rembang, Kab. Rembang Jawa Tengah 59219. Museum RA. Kartini Rembang mendapatkan revitalisasi tahun 2011, yang semula bernama Museum Kamar Pengabdian RA Kartini berubah nama secara permanen menjadi Museum RA Kartini Rembang. Museum ini kemudian memiliki luas bangunan 3.732,4 m² dan tanahnya seluas 19.306 m². dan memiliki pegawai yang berjumlah 15 orang, 5 diantaranya pegawai tetap (ASN), dan 10 diantaranya pegawai tidak tetap (Non ASN). Museum RA. Kartini Rembang merupakan satu-satunya museum yang ada di daerah Rembang, sehingga wajib untuk dijadikan sebagai sumber belajar pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial bagi peserta didik.⁴⁴

Museum RA. Kartini Rembang terletak di tengah perkotaan Rembang yang mempunyai titik koordinat yang berada di 6°42'25,7" S 111°21'02,5" E. Museum ini terletak di Jalan Gatot Subroto No. 8 Desa Kutoharjo, Kec. Rembang, Kab. Rembang yang mayoritas penduduknya bermata penghasilan sebagai buruh atau swasta. Museum RA. Kartini Rembang mempunyai lokasi yang strategis karena letaknya yang berada perkotaan Rembang, dipinggir jalan arah alun-alun Rembang dan letaknya bersebelahan dengan alun-alun Rembang tepatnya di selatan Hotel Rantina dan SMA Kartini.⁴⁵

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan temuan di lapangan yang dilaksanakan oleh peneliti terkait Museum RA. Kartini Rembang sebagai sumber belajar pendidikan IPS di tingkat Sekolah Menengah Pertama yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, berikut temuan deskripsi data penelitian dengan hasilnya sebagai berikut :

⁴⁴ Dokumentasi Profil Museum RA. Kartini Rembang, 27 Februari 2023.

⁴⁵ Dokumentasi Profil Museum RA. Kartini Rembang, 27 Februari 2023.

1. Latar belakang sejarah berdirinya Museum RA Kartini Rembang

Museum RA Kartini Rembang menjadi museum satu-satunya di Rembang yang berdiri pada 21 April 1967, dengan adanya prakarsa dari Bupati Rembang Drs. Adnan Widodo, yang berada di atas tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Rembang Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Museum ini terletak di Jalan Gatot Subroto No. 8 Desa Kutoharjo, kec. Rembang, kab. Rembang Jawa Tengah 59219. Lokasinya museum berada tepat di selatan Hotel Rantina dan SMA Kartini. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Ibu Retna Dyah Radityawati, S.S., M.Hum selaku pengelola Harian (Kurator) Museum RA. Kartini Rembang yang mengelola pengembangan lembaga museum.

“Museum berdiri dari idenya Bupati Rembang Drs. Adnan Widodo pemikiran tentang mengenang jasa-jasa dari tokoh wanita RA. Kartini yang sangat menginspirasi, dengan mengenalkan emansipasi bagi perempuan untuk memiliki peran yang sama seperti laki-laki, dan menjadikan Kabupaten Rembang menjadi daerah yang memiliki potensi nilai sejarah.”⁴⁶

Pada awalnya Museum RA. Kartini berdiri seluas kamar tidur selama menjadi istri Bupati Rembang, sehingga disebut Museum Kamar Pengabdian RA Kartini, kemudian tahun 2011 museum mendapatkan revitalisasi dari Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.⁴⁷ Hal ini atas kebijakan dari Bupati Moch. Salim, M. Hum untuk melepaskan rumah dinas bupati, agar dapat dimanfaatkan menjadi museum secara keseluruhan. Sejak tahun 2011 Museum Kamar Pengabdian RA Kartini berubah nama secara permanen menjadi Museum RA Kartini Rembang. Museum ini kemudian memiliki luas bangunan 3.732,4 m² dan tanahnya seluas 19.306 m².

Museum RA. Kartini Rembang merupakan bangunan museum yang memiliki arsitektur khas Jawa. Bangunan Museum RA. Kartini ini yang terdapat pendopo dan bangunan induk yang dulunya rumah dinas Bupati Rembang yang ditinggali RA. Kartini dan suami K.R.M Adipati Ario

⁴⁶ Retna Dyah Radityawati, wawancara oleh penulis, 27 Februari 2023, wawancara 1, transkrip

⁴⁷ Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Tata Ruang Kabupaten Rembang.

Djojoadhinigrat, Bupati Rembang. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ibu Retna Dyah Radityawati, S.S., M.Hum selaku pengelola Harian (Kurator) Museum RA. Kartini Rembang.

“Museum RA. Kartini memiliki arsitektur khas Jawa dengan memiliki pendopo besar didepan.⁴⁸

Kartini lahir dan besar di Kabupaten Jepara, dengan memiliki nama panjang Raden Ayu Kartini atau Raden Ajeng Kartini. Sejak setelah dinikahi oleh seorang bupati Rembang tahun 1903, yang bernama Raden Adipati Aryo Singgih Joyodiningrat, kartini yang berusia 24 tahun harus meninggalkan tanah kelahirannya Jepara dan mengikuti suaminya ke Rembang. Selama berumah tangga RA. Kartini menjadi istri ke dua, menjadikan kartini mulai menjalankan hobi menulis di surat-suratnya tentang emansipasi wanita. Suratnya dikirim kepada sahabat penanya yang seorang pasangan suami istri warga Belanda, J. H Abendana dan Rosita Manuela, kartini tak berhenti melakukan korespondensi mencurahkan isi hatinya dan bertukar pikiran. Hingga saat ini pemikiran RA. Kartini melekat pada jiwa perempuan Indonesia.

2. Koleksi-koleksi Museum RA Kartini Rembang.

Museum merupakan sebagai tempat untuk menyimpan dan merawat berbagai koleksi peninggalan sejarah budaya. Selain menjadi warisan budaya dan sejarah, koleksi-koleksi tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sejarah, seperti yang disampaikan Bapak Gilang Istigfaril Azmi, A. Md.

“Setiap museum pasti memiliki koleksi benda-benda bersejarah, dan koleksi yang berada di museum dapat digunakan oleh para pengunjung museum, baik itu anak-anak atau orang dewasa.”⁴⁹

Museum RA. Kartini menjadi tempat umum yang berdiri dengan tujuan dapat mengenang jasa-jasa dari tokoh wanita RA. Kartini yang sangat menginspirasi, dan mengoptimalkan sejarah yang Kabupaten Rembang, agar menjadi daerah yang memiliki potensi nilai sejarah. Beberapa koleksi peninggalan museum yang sudah dikategorikan sesuai klasifikasinya. Sebagaimana

⁴⁸ Retna Dyah Radityawati, wawancara oleh penulis, 27 Februari 2023, wawancara 1, transkrip

⁴⁹ Gilang Istigfaril Azmi, wawancara oleh penulis, 28 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

yang disampaikan Bapak Gilang Istigfaril Azmi, A. Md selaku pengelola koleksi museum RA. Kartini.

“Benda peninggalan sejarah yang menjadi koleksi unggulan dan koleksi-koleksi Museum RA. Kartini Rembang yang berjumlah 224 buah dengan dibagi menjadi 6 klasifikasi.”⁵⁰

Koleksi Museum RA. Kartini Rembang diklasifikasikan menjadi 6 jenis, diantaranya yaitu:

a. Etnografika

Etnografika adalah sebuah koleksi benda-benda yang berasal dari objek antropologi, kemudian menjadi hasil budaya dari berbagai etnis. Hal ini berupa peralatan yang ditemui dalam kegiatan sehari-hari. Museum RA. Kartini memiliki 61 koleksi yang diklasifikasikan ke dalam etnografi. Contohnya: peralatan dapur RA. Kartini, busana kebaya RA. Kartini, dan lain-lain.

b. Historika

Historika adalah sebuah benda koleksi yang memiliki nilai bersejarah, yang berhubungan dengan kejadian ataupun peristiwa sejarah yang terjadi di masa sejak masuknya budaya barat hingga sekarang baik negara, kelompok, dan tokoh perjuangan. Dalam hal ini Museum RA. Kartini memiliki 110 koleksi yang diklasifikasikan ke dalam historika. Contohnya: Batik lasem dengan memiliki beberapa motif (motif naga, mega mendung, dan tiga negeri). Kerajinan ini berkembang dari zaman dulu hingga sekarang dan telah memiliki berbagai inovasi.

c. Filologika

Filologika adalah sebuah benda koleksi hasil budaya manusia dari masa lampau seperti buku kuno yang tertulis tangan yang menceritakan peristiwa bersejarah. Dalam hal ini Museum RA. Kartini memiliki 3 koleksi yang diklasifikasikan ke dalam filologika. Contohnya: Buku habis gelap terbitlah terang, tafsir Al Qur'an, dan tulisan asli RA. Kartini yang bercerita tentang "*Kongso Adu Jago*".

⁵⁰ Gilang Istigfaril Azmi, wawancara oleh penulis, 28 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

d. Keramologika

Keramologika adalah sebuah benda koleksi yang berbentuk keramik yang digunakan untuk peralatan rumah tangga, terbuat dari bahan tanah. Dalam hal ini Museum RA. Kartini memiliki 25 koleksi yang diklasifikasikan ke dalam keramologika. Contohnya: Piring, mangkuk, cangkir, dan tempat air minum yang digunakan RA. Kartini dan suami berasal dari daerah Eropa.

e. Teknologika

Teknologika adalah sebuah benda koleksi yang berasal dari hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Museum RA. Kartini memiliki 5 koleksi yang dimasukkan dalam klasifikasi ke teknologika. Contohnya: radio, mesin ketik, dan lain-lain.

f. Seni rupa

Seni rupa adalah sebuah koleksi sejarah yang memiliki nilai seni yang berbentuk dua dimensi atau tiga dimensi. Dalam hal ini Museum RA. Kartini memiliki 20 koleksi yang diklasifikasikan ke dalam seni rupa. Contohnya: Lukisan, ukiran di kursi, hasil pahatan soesalit, dan lain-lain.

Museum RA. Kartini Rembang merupakan satu-satunya museum yang dimiliki daerah Rembang, memiliki fasilitas yang digunakan untuk belajar budaya dan sejarah yang dialami RA. Kartini dalam memperjuangkan kemerdekaan bagi perempuan Indonesia di masa lampau hingga saat ini. Dalam hal memamerkan koleksi-koleksi yang dimiliki Museum RA. Kartini Rembang terdapat 11 ruang pameran dengan jumlah total 224 koleksi.⁵¹ Maka dengan hal tersebut terdapat beberapa koleksi Museum RA. Kartini Rembang yang memiliki relevansi untuk dapat dijadikan sumber belajar, diantaranya yaitu:

⁵¹ Gilang Istigfaril Azmi, wawancara oleh penulis, 28 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

1) Bothekan RA. Kartini



Gambar 4. 1 Bothekan

Koleksi ini merupakan sebuah wadah yang berbentuk piramida, yang terdiri dari 5 susun kotak berwarna coklat dan emas, bagian atas berbentuk kuncup bunga. Motif hias yang digunakan pada bothekan dengan cara teknik ukir. Pada susun pertama (dari atas) bermotif hias bunga. Susun ke dua bermotif hias saluran, susun ke empat bermotif hias geometris, susun ke lima bermotif hias saluran. Serta bagian kaki bermotif saluran. Fungsi bothekan adalah sebagai tempat ramuan/ jamu milik R.A. Kartini, dimungkinkan dibawa dari Jepara ke Rembang setelah diperistri Bupati Rembang.⁵²

2) Kotak Kain/ Jahitan atau Kotak Hias



Gambar 4. 2 Kotak Kain/ Hias

Benda ini berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan kain. Terdapat ragam hias ukiran sulur-suluran

⁵² Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

yang raya pada sisi luar kotak kain ini. pada bagian atas wadah atau tutup terdapat ukiran sepasang wayang, baik sisi luar maupun dalam. Secara umum kondisi koleksi masih terawat. Berdasarkan penelusuran dari *National Geographic*, kotak ini pernah menembus pasaran ekspor di Eropa. Beberapa sumber, menyebutkan bahwa kotak ini didesain langsung oleh RA. Kartini dan dibuat oleh pengrajin dari Jepara. Awal mulanya, kotak ini dibuat sebagai hadiah pernikahan anak Ny. Abendanon yang diberikan kepada menantunya.⁵³

3) Diorama RA. Kartini dan R.M. Djojoadhinigrat



Gambar 4. 3 Diorama RA. Kartini dan Suami

Diorama pada objek koleksi ini menggambarkan RA. Kartini sudah menjadi istri dari R.M. Djojoadhinigrat yang merupakan Bupati Rembang. Gambar tersebut menjelaskan bahwa simbol seorang pemimpin yang sangat peduli terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakatnya. Hal ini dengan adanya penambahan gambar orang membuat, belajar, dan bermain. Pada gambar tersebut RA. Kartini berada di sebelah kanan suaminya, menjadi sebuah pemikiran bahwa perempuan bukan hanya berada dibelakang suaminya, tetapi harus menjadi penyeimbang yang adil. Kartini dilamar Bupati Rembang pada tanggal 24 Juli 1903 dan menikah pada tanggal 8 November 1903, yang kemudian berubah gelar menjadi Raden Ayu.⁵⁴

⁵³ Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

⁵⁴ Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

4) Batik Lasem



Gambar 4. 4 Batik Lasem Motif Naga

Batik Lasem memiliki berbagai macam corak dan motif, diantaranya yang terkenal adalah motif tiga negeri. Batik dengan motif tiga negeri yang merupakan batik yang mengalami proses pewarnaan yang berpindah-pindah di tiga daerah. Warna merah diproses di daerah Lasem, biru di daerah Pekalongan atau Kudus, sedangkan warna coklat soga di daerah Solo atau Yogyakarta. Secara perpaduan motif terlihat antara budaya Cina, Jawa, dan Belanda. Batik tiga negeri sarat akan nilai keberagaman dan toleransi. Beragam macam corak batik menggambarkan keindahan, dan multikulturalnya Nusantara.⁵⁵

5) Diorama Kartini Membatik Bersama Suami



Gambar 4. 5 Diorama Kartini Membatik

Koleksi diorama yang ditampilkan ini menggambarkan bahwa RA. Kartini memiliki pemikiran dan berpendapat bahwa kaum perempuan, harus mempunyai keagungan moral. Oleh karena itu, sebagai perempuan tidak boleh melupakan pelajaran tentang keputrian, seperti: memasak, jahit menjahit, menyulam serta membatik. Sehingga, beliau dan adik-adiknya juga sangat mahir membatik yang dipelajari dari ibunya.⁵⁶

⁵⁵ Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

⁵⁶ Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

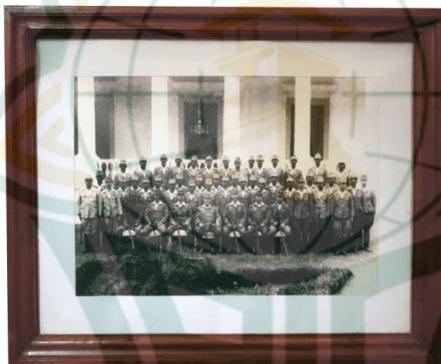
6) **Perlengkapan Membuat dan Gawangan R. A. Kartini**



Gambar 4. 6 Perlengkapan Membuat

Gawangan adalah sebuah alat bantu yang berfungsi untuk menggantungkan dan membentangkan kain ketika batik akan dibuat dengan menggunakan canting.⁵⁷

7) **Foto Soesalit Setelah Menjadi Tentara PETA**



Gambar 4. 7 Foto Pasukan PETA

Koleksi foto ini menggambarkan bahwa putra RA. Kartini bergabung menjadi Tentara PETA sebelum masa kemerdekaan Indonesia. Soesalit meninggalkan dunia Spionase dan bergabung dengan Tentara Sukarela Pembela Tanah Air (PETA), setelah mendengar bahwa Jepang datang ke Indonesia. Hal tersebut tercatat oleh Harsya Bachtiar, bahwa Soesalit diangkat menjadi Daidancho/komandan batalyon setara mayor atau letnan kolonial PETA Banyumas II Sumpiuh pada 1943-1945.⁵⁸

⁵⁷ Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

⁵⁸ Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

8) Mesin Ketik



Gambar 4. 8 Mesin Ketik

Koleksi mesin ketik merupakan barang milik pribadi suami Kartini, yang digunakan untuk menunjang aktivitas beliau sebagai seorang kepala pemerintahan.⁵⁹

9) Foto RA. Kartini dan Saudaranya Mengajar



Gambar 4. 9 Foto RA. Kartini Mengajar

Koleksi ini menampilkan foto RA. Kartini dan kedua saudaranya bersama anak-anak yang diajar. Mengajar sesuai dengan cita-cita yang dimiliki oleh RA. Kartini dan dua adiknya dalam memperjuangkan pendidikan perempuan yang saat itu menerima diskriminasi dari pihak pembuat kebijakan pendidikan.⁶⁰

⁵⁹ Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

⁶⁰ Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

10) Hasil Lukisan dan Pahatan Soesalit



Gambar 4. 10 Hasil Pahatan Soesalit

Koleksi ini menggambarkan bahwa soesalit di samping gemilang dalam karier militer. Sosok Soesalit merupakan seorang yang sangat gemar dengan karya seni. Bakat ini merupakan turunan.

11) Tempat Air Minum



Gambar 4. 11 Tempat Air Minum

Koleksi ini masih dalam keadaan yang cukup baik. Terdapat hiasan geometris pada koleksi tempat minum ini. selain itu dapat diketahui ada inskripsi bertulisan “*Berkefeld Filter*”. Koleksi ini dapat menggambarkan salah satu perbedaan yang dimiliki oleh bangsawan pada masa itu dengan rakyat biasa yang menggunakan kendi sebagai wadah air.⁶¹

⁶¹ Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

12) Foto RA. Kartini dengan R.M. Djoadiningrat Naik Kereta Kuda



Gambar 4. 12 Foto Kartini dan Suami Naik Kereta Kuda

RA. Kartini dengan R.M. Djoadiningrat sedang menaiki kereta berkuda. Gambar tersebut merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh Bupati saat itu untuk melakukan kunjungan ke wilayah-wilayah di Kabupaten Rembang, untuk melihat kondisi rakyatnya serta mendengar suara maupun masukan rakyat.⁶²

13) Cangkir dan Lepek



Gambar 4. 13 Cangkir dan Lepek

Koleksi ini memiliki warna putih susu selayaknya keramik tipe eropa. Terdapat hiasan berupa flora yang

⁶² Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

berwarna abu-abu. Pada lepek terdapat bagian yang patah.⁶³

14) Piring Oval



Gambar 4. 14 Piring Oval

Koleksi ini memiliki warna putih susu selayaknya keramik tipe eropa. Terdapat hiasan berupa flora yang berwarna abu-abu dan motif tumbuhan pada rangkaian kelopak bunga. Berwarna coklat dan merah serta motif inisial huruf. Kondisi piring dalam keadaan utuh.⁶⁴

15) Buku Habis Gelap Terbitlah Terang (*Door Duisternis Tot Licht*)



Gambar 4. 15 Buku RA. Kartini

⁶³ Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

⁶⁴ Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

Koleksi buku *Habis Gelap Terbitlah Terang* merupakan buku yang berisikan kumpulan surat-surat RA. Kartini kepada sahabat penanya J.H. Abendanon. Launching pertama dilakukan J.H. Abendanon dengan judul bahasa Belanda "*Door Duisternis Tot Licht*" dan terbit untuk pertama kali di tahun 1911. Kemudian buku ini tercatat pernah terbit beberapa kali. Setelah pertama pada tahun 1911, kemudian cetakan kedua buku ini terbuat da tahun 1922 melalui penerbit Balai Pustaka dengan judul "*Habis Gelap Terbitlah Terang: Buah Pikiran*". Tahun 1938 buku kembali diterbitkan dan diterjemahkan oleh Armijn Pane.⁶⁵

16) Tafsir Al Qur'an Berbahasa Jawa



Gambar 4. 16 Tafsir Al Qur'an

Koleksi tafsir Al Qur'an yang berbahasa ini merupakan sebuah replika dari Al Qur'an milik RA. Kartini dari Kyai Soleh Darat. Menurut sejarah Kartini pernah berguru pada Kyai Darat. Beliau mulai mendalami Al Qur'an setelah mengikuti pengajian Kyai Soleh Darat di Demak. Huruf pada AL Qur'an tersebut menggunakan Arab pegon dan berbahasa Jawa. Saat ini kondisi koleksi ini tidak cukup baik, karena koleksi tidak di jilid yang mengakibatkan kertas mudah tercecer.⁶⁶

⁶⁵ Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

⁶⁶ Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

17) Radio**Gambar 4. 17 Radio**

Koleksi ini merupakan sebuah radio dengan berbahan kayu yang bagian pinggirnya, serta bagian dalam terbentuk dari anyaman semacam karung goni. Radio ini memiliki dua tombol pemutar volume dan chanel. Sementara saluran yang digunakan masih memakai AM. Manfaat yang dimiliki radio ini pada masa menjelang kemerdekaan saat penting, sebagai media pemersatu bangsa juga karena melalui siaran radio kabar berita dari laut tentang kejatuhan Jepang dengan cepat menyebar ke seluruh penjuru negeri, bahkan teks proklamasi juga disiarkan langsung melalui radio.⁶⁷

18) Diorama Kartini Mengajar**Gambar 4. 18 Diorama RA. Kartini Mengajar**

⁶⁷ Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

Koleksi diorama RA. Kartini mengajar merupakan sebuah pandangan bahwa pendidikan sangat penting untuk kemajuan bangsa. Kartini mengajar para anak putri bangsawan dan pegawai pemerintahan di rumah dinas Bupati. Kartini memahami bahwa selain wanita hebat mengurus rumah tangga, mereka juga harus pandai memiliki pengetahuan untuk pedoman menjadi ibu yang cakap dalam mendidik anaknya. Keinginan RA. Kartini ingin membuat sekolah yang berasal dari berbagai golongan rakyat biasa, hal itu menjadi cita-cita yang ingin diwujudkan bersama suaminya pada saat di Rembang.⁶⁸

19) Diorama Kartini Membatik



Gambar 4. 19 Diorama RA. Kartini Membatik

Koleksi diorama RA. Kartini sedang membatik merupakan mengabdikan diri untuk memberdayakan para pengrajin kayu, pembatik dan perupa untuk dapat hidup lebih sejahtera dengan menghasilkan karya yang mampu berdaya saing, bukan hanya di tingkat *regional* namun mampu bersaing dalam dunia *eksport*.⁶⁹

⁶⁸ Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

⁶⁹ Dokumentasi koleksi Museum RA. Kartini Rembang, 28 Februari 2023

3. Pemanfaatan Koleksi Museum RA. Kartini Sebagai Sumber Belajar Pendidikan IPS di Tingkat SMP/MTs.

Museum dijadikan sebagai tempat perawatan dan penyimpanan koleksi-koleksi yang menjadi peninggalan sejarah agar tetap terlindungi. Selain itu, museum ini juga dijadikan sebagai bentuk warisan budaya daerah Rembang, berbagai koleksi berada dalam Museum RA. Kartini digunakan dalam dunia pendidikan. Maka terkait koleksi Museum RA. Kartini Rembang, sering digunakan untuk bahan edukasi di dunia pendidikan. Sering ada kunjungan dari beberapa sekolah-sekolah di daerah Rembang baik dari siswa SD sampai SMA, yang melakukan kunjungan untuk napak tilas perjuangan Kartini saat berjuang di Rembang.⁷⁰

Pemanfaatan Museum RA. Kartini tidak jauh kaitannya dengan dunia pendidikan, tempat pemeliharaan peninggalan budaya, dan adanya panduan kebudayaan yang dimiliki daerah. Maka terkait pemanfaatan Museum RA. Kartini sebagai sebagai bentuk peninggalan budaya di daerah Rembang, diantaranya yaitu:

a. Museum sebagai pemeliharaan warisan budaya

Pemanfaatan Museum RA. Kartini Rembang sebagai sumber belajar yaitu tempat pemeliharaan warisan budaya. Masyarakat dan peserta didik dapat melihat koleksi budaya peninggalan sejarah agar mampu meningkatkan pengetahuan yang didapat serta potensi kabupaten menjadi tinggi, sebab dalam museum ini salah satu peninggalan untuk mengenang perjuangan RA. Kartini sebagai pahlawan emansipasi wanita Indonesia. Berdirinya Museum RA. Kartini Rembang menjadi sebuah tempat pemeliharaan warisan budaya dapat memberikan informasi mulai dari perjalanan sejarah budaya dari masa prasejarah, hingga masa sekarang. Pengetahuan budaya di daerah Rembang dapat dikenal melalui karya-karya yang dapat dilihat, tetapi juga dapat mengetahui isi pesan nilai-nilai budaya yang ada di museum.⁷¹

b. Museum sebagai tempat cermin kebudayaan setempat

Pemanfaatan pembelajaran dengan menggunakan Museum RA. Kartini ini sangat penting untuk dilakukan dan

⁷⁰ Retna Dyah Radityawati, wawancara oleh penulis, 27 Februari 2023, wawancara 1, transkrip

⁷¹ Retna Dyah Radityawati, wawancara oleh penulis, 27 Februari 2023, wawancara 1, transkrip

dilestarikan, dimana RA. Kartini yang menjadi cerminan kemajuan pemikiran wanita pada zaman penjajahan. Sebab dari generasi penerus bangsa harus melestarikan kebudayaan dan pemikiran Kartini untuk dijadikan sebagai pedoman perempuan pada saat ini. Perkembangan Museum RA. Kartini diharapkan mampu menghadapi tantangan global, agar peninggalan budaya tidak dapat diremehkan. Adanya hal pemanfaatan museum untuk melestarikan warisan budaya sehingga mampu menjadi tempat pelestarian kebudayaan yang ada daerah Rembang.⁷²

c. Museum sebagai sumber pembelajaran

Museum RA. Kartini dapat dimanfaatkan menjadi sumber pembelajaran di sekolah merupakan sebuah bentuk alternatif yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar dan kesadaran budaya. Pembelajaran IPS dengan cara meningkatkan materi yang akan disampaikan dengan melihat langsung fenomena sejarah agar memudahkan pendidik untuk mencapai target pembelajaran. Karena peserta didik akan lebih memahami sejarah dan budaya melalui penjelasan terkait koleksi-koleksi yang terdapat di museum sebagai peninggalan bersejarah. Museum RA. Kartini Rembang dibangun dengan harapan agar generasi penerus akan mengenal budaya, sejarah dan kesenian yang dimiliki oleh Kabupaten Rembang. Di samping itu agar masyarakat mengetahui pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat.⁷³

C. Analisis Data Penelitian

Berdasar dari hasil penyajian data yang telah dipaparkan, terkait dengan Museum RA. Kartini Rembang sebagai sumber belajar pendidikan IPS di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk memperoleh data-data dengan melakukan analisa data dalam menguraikan lebih lanjut hasil penelitian. Berikut hasil penjabaran dari analisis data dengan menggunakan metode kualitatif.

1. Sejarah Museum RA. Kartini Rembang Sebagai Sumber Belajar

⁷² Retna Dyah Radityawati, wawancara oleh penulis, 27 Februari 2023, wawancara 1, transkrip

⁷³ Retna Dyah Radityawati, wawancara oleh penulis, 27 Februari 2023, wawancara 1, transkrip

Museum merupakan sebuah lembaga yang digunakan sebagai tempat menyimpan, merawat, dan memamerkan berbagai benda koleksi peninggalan sejarah untuk tujuan pendidikan, penelitian dan rekreasi.⁷⁴ Pemanfaatan Museum RA. Kartini sebagai sumber belajar di sekolah menjadi solusi dari permasalahan dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar dan kesadaran budaya. Berdasarkan hal tersebut berlaku pada golongan masyarakat ataupun peserta didik, agar mampu belajar tentang budaya dan sejarah berdirinya Museum ini.

Museum RA. Kartini berdiri atas adanya pemikiran dari Bupati Rembang Drs. Adnan Widodo pada tahun 1967, untuk mengingat pejuang wanita hebat yaitu RA. Kartini yang sangat menginspirasi, dengan mengenalkan emansipasi bagi perempuan untuk memiliki peran yang sama seperti laki-laki, dan mampu untuk selalu mengoptimalkan peninggalan koleksi sejarah yang ada di Kabupaten Rembang, agar menjadi daerah yang memiliki potensi nilai sejarah. Pada awal dibuka, Museum RA. Kartini ini hanya saat beliau menjadi istri dari Bupati Rembang, sehingga disebut Museum Kamar Pengabdian RA Kartini, kemudian tahun 2011 museum mendapatkan revitalisasi dari Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.⁷⁵ Hal ini atas kebijakan dari Bupati Moch. Salim, M. Hum untuk melepaskan rumah dinas bupati, agar dapat dimanfaatkan menjadi museum secara keseluruhan. Sejak tahun 2011 Museum Kamar Pengabdian RA Kartini berubah nama secara permanen menjadi Museum RA Kartini Rembang.

Fungsi museum sebagai tempat menyimpan dan merawat koleksi-koleksi peninggalan sejarah. Museum dalam kaitannya dengan sejarah budaya yang ada dilingkungan sekitar, yang dapat berfungsi untuk media pembelajaran.⁷⁶ Berkaitan peristiwa tentang sejarah RA. Kartini saat memperjuangkan kemerdekaan bagi perempuan Indonesia, latar belakang berdirinya museum, dan sampai RA. Kartini diberikan prasasti dari Presiden pertama RI yaitu Ir. Soekarno yang menyatakan bahwa seorang Kartini diberi penghargaan sebagai Pahlawan

⁷⁴ Dimiyati, *Museum Di Jawa Dan Banten*.

⁷⁵ Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Tata Ruang Kabupaten Rembang.

⁷⁶ Ahmad, Tsabit. A. (2010). *Strategi pemanfaatan museum sebagai media pembelajaran pada materi zaman prasejarah*. Paramita: Historical Studies Journal, 20(1).

Kemerdekaan Nasional. Dari berbagai peristiwa tersebut peserta didik mampu untuk memahami dan menghayati berbagai aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan sosial, dalam hal ini terjadi di pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dapat dimungkinkan terjadinya pembentukan pribadi bagi para peserta didik, seperti: cinta terhadap lingkungan, bangsa, dan negara.

Kurikulum 2013 melakukan pengembangan proses pengalaman belajar dengan memberikan kesempatan yang terhadap peserta didik agar mampu menguasai kompetensi dasar. Kurikulum 2013 mengalami perkembangan yang sempurna melalui pola pikir pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis. Pola pembelajaran yang awalnya terpusat hanya pada pendidik menjadi pembelajaran yang aktif dan menarik.⁷⁷ Maka dari adanya penjelasan sejarah perjuangan RA. Kartini dan sejarah berdirinya Museum RA. Kartini digunakan sebagai Pembelajaran IPS dengan cara meningkatkan materi yang akan disampaikan dengan melihat langsung fenomena sejarah agar memudahkan pendidik untuk mencapai target pembelajaran. Karena peserta didik akan lebih memahami sejarah dan budaya melalui penjelasan terkait berbagai koleksi yang menjadi peninggalan sejarah di daerah Rembang.

2. Relevansi Koleksi Museum RA. Kartini Rembang dengan Pembelajaran IPS

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 1995, museum adalah menjadi lembaga tempat menyimpan, merawat, pengamanan dan pemanfaatan berbagai bukti hasil budaya manusia, alam, dan lingkungan guna menunjang upaya melestarikan budaya bangsa. Selain itu, museum menjadi sumber belajar sesuai materi pembelajaran yang dibutuhkan pendidik. Hal tersebut memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami koleksi yang sedang dipamerkan.⁷⁸

Sumber belajar dengan menggunakan benda berupa benda-benda yang dihasilkan oleh tangan manusia dari waktu yang lampau, seperti: alat rumah tangga, alat pertanian,

⁷⁷ Pendidikan et al., "Pembelajaran IPS Dalam Perspektif Kurikulum 2013."

⁷⁸ Maulana Yusuf, Nurzengky Ibrahim, and Kurniawati, "Pemanfaatan Museum Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Visi Pena* 9, no. 2 (2018): 215–35, <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/455>.

berbagai jenis mesin, kendaraan, lukisan, patung dan lain-lain.⁷⁹ Dalam hal ini sesuai dengan Museum RA. Kartini Rembang yang memiliki berbagai koleksi dengan berjumlah 224 buah, yang dikelompokkan ke dalam 6 klasifikasi peninggalan sejarah, yaitu: ethnographica, historika, filologi, keramologi, teknologika, dan seni rupa.

Sumber belajar adalah segala sumber yang dapat dimanfaatkan dan dipakai oleh peserta didik dalam memudahkan proses belajar.⁸⁰ Tujuan dari kurikulum 2013 mencakup empat kompetensi inti, diantaranya yaitu: Kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Dari hal kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik tersebut, maka harus dilakukan melalui proses pembelajaran *intrakurikuler*, *kokurikuler*, dan *ekstrakurikuler*. Pembelajaran yang dilakukan untuk mendapatkan nilai dari kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, didapatkan melalui pembelajaran yang tidak langsung (*Indirect teaching*), yaitu melalui keteladanan, kebiasaan, dan budaya sekolah yang diterapkan dengan memperhatikan karakteristik kebutuhan peserta didik, mata pelajaran, dan kondisi yang dialami peserta didik. Sedangkan dalam hal pengembangan kompetensi sikap dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pedoman guru dalam mengembangkan karakter peserta didik.⁸¹

Museum Kartini merupakan satu-satunya museum yang dimiliki Kabupaten Rembang, dalam pemanfaatannya museum sangat memiliki potensi untuk dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Hal tersebut memudahkan peserta didik dalam memahami budaya yang terjadi di masa lampau, dengan memanfaatkan koleksi-koleksi museum untuk dapat dikaitkan dengan Kompetensi Dasar (KD) Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat SMP/MTs/SMPLB. Berbagai koleksi-koleksi yang terdapat di Museum RA. Kartini Rembang diidentifikasi dengan materi pelajaran, yang mempermudah pendidik dalam menghubungkan kompetensi dasar yang ada di materi dengan sumber belajar yang tersedia di Museum RA. Kartini Rembang.

⁷⁹ Widja, *Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah*.

⁸⁰ Hamalik, *Media Pendidikan*.

⁸¹ Akhmad Supriyatna and Eka Nurwulan Asriani, *Cara Mudah Merumuskan Indikator Pembelajaran* (Serang: Pustaka Bina Putera, 2019).

Berdasarkan potensi nilai edukasi yang dimiliki, Museum RA. Kartini Rembang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Dalam hal ini terdapat beberapa relevansi antara koleksi Museum RA. Kartini Rembang dengan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tingkat SMP/MTs kurikulum 2013, diantaranya yaitu:

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII Semester 2

Tabel 4. 1 Pembelajaran IPS Kelas VII Kompetensi Dasar 3.3

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (Produksi, konsumsi, distribusi, penawaran, dan permintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya indonesia.	Peserta didik mampu: a) Memahami konsep interaksi sosial antara manusia dan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (Produksi, konsumsi, distribusi, penawaran, dan permintaan) b) Interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya indonesia.	a) Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi) b) Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek. c) Pengertian permintaan, penawaran, harga, dan pasar. d) Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia e) Hubungan antara kelangkaan, permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.

Dalam relevansi antara materi dengan sumber belajar yang diperoleh dari Museum RA. Kartini Rembang. Maka dalam hal ini terdapat ketertarikan yang dilihat dari Kompetensi Dasar (KD) 3.3, yaitu menjelaskan terkait konsep interaksi sosial antara manusia dan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (Produksi,

konsumsi, distribusi, penawaran, dan permintaan).⁸² Kemudian menerapkan sejarah budaya lokal berupa koleksi yang terdapat di Museum RA. Kartini Rembang, karena setiap benda-benda tersebut memiliki nilai sejarah. Seperti diorama Kartini membatik, alat-alat membatik, tempat penyimpanan alat menjahit, mesin jahit, dan foto-foto Kartini yang menggambarkan kondisi masyarakat zaman dulu. Adanya koleksi-koleksi tersebut siswa dapat membayangkan kondisi saat itu dan mengetahui tentang inovasi yang dilakukan Kartini untuk membantu kemajuan perekonomian masyarakat Rembang dengan melibatkan perempuan untuk dapat menghasilkan produk lokal yang dapat diperjual belikan untuk menghasilkan uang.

a. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII Semester 2

Tabel 4. 2 Pembelajaran IPS Kelas VII Kompetensi Dasar 3.4

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi
3.4 Memahami kronologi perubahan kehidupan bangsa Indonesia dalam aspek politik, sosial, budaya, pendidikan, dan geografis pada masa pra aksara sampai Hindu-Budha dan Islam.	Peserta didik mampu: Memahami kronologi perubahan kehidupan bangsa Indonesia dalam aspek politik, sosial, budaya, pendidikan, dan geografis pada masa pra aksara sampai Hindu Budha dan Islam.	a) Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis b) Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha secara kronologis c) Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis

Dalam relevansi antara materi dan sumber belajar yang diperoleh dari Museum RA. Kartini Rembang. Maka dalam hal ini terdapat ketertarikan yang dilihat dari Kompetensi Dasar (KD) 3.4, yaitu menjelaskan terkait

⁸² Pendidikan et al., “Pembelajaran IPS Dalam Perspektif Kurikulum 2013.”

terkait karakteristik peninggalan masyarakat masa praaksara, masa Hindu-Buddha, dan masa Islam di Indonesia.⁸³ Kemudian pendidik dapat menerapkan koleksi yang terdapat di Museum RA. Kartini Rembang sebagai bahan sumber belajar tambahan agar peserta didik mudah memahami materi. Koleksi Museum yang dipakai dalam materi ini berupa Tafsir Al Qur'an sebagai peninggalan yang dimiliki Kartini dari Kyai Soleh Darat sewaktu belajar Islam di Demak. Hal ini menandakan bahwa pada zaman ini terdapat perubahan kehidupan dari hindu budha ke islam.

- b. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII Semester 1

Tabel 4. 3 Pembelajaran IPS Kelas VIII Kompetensi Dasar 3.2

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda dengan kehidupan sosial dan budaya bangsa.	Peserta didik mampu: Memahami tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda dengan kehidupan sosial dan budaya bangsa.	a) Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya. b) Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia. c) Konflik dan integrasi.

Dalam relevansi antara materi dan sumber belajar yang diperoleh dari Museum RA. Kartini Rembang. Maka dalam hal ini terdapat ketertarikan yang dilihat dari Kompetensi Dasar (KD) 3.2, yaitu menjelaskan terkait pengaruh interaksi sosial dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa.⁸⁴ Kemudian dalam materi ini pendidik dapat mengambil contoh berupa koleksi museum, seperti bagaimana RA. Kartini dan suami yang menjadi Bupati Rembang sering mengunjungi rakyat Rembang untuk dapat membantu menyelesaikan konflik yang terjadi di masyarakat Rembang. Hal ini dengan bukti foto RA. Kartini dan suami naik kereta untuk berkeliling ke masyarakatnya.

- c. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas XI Semester 1

⁸³ Pendidikan et al.

⁸⁴ Pendidikan et al.

Tabel 4. 4 Pembelajaran IPS kelas XI Kompetensi Dasar 3.2

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi
3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.	Peserta didik mampu: Memahami perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.	a) Perubahan sosial budaya b) Globalisasi (dalam bidang iptek, ekonomi, komunikasi, transportasi, budaya, dan pendidikan) c) Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan. d) Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan

Dalam relevansi antara materi dan sumber belajar yang diperoleh dari Museum RA. Kartini Rembang. Maka dalam hal ini terdapat ketertarikan yang dilihat dari Kompetensi Dasar (KD) 3.2, yaitu menjelaskan terkait perubahan kehidupan bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi.⁸⁵ Dalam hal ini guru dapat menjelaskan keterikatan terkait perkembangan pemikiran yang telah diajarkan RA. Kartini menerapkan emansipasi kepada perempuan. Koleksi Museum RA. Kartini yang dapat dipelajari berupa peninggalan bukti perjalanan Kartini yang dapat menempuh pendidikan dan bukti foto Kartini dapat komunikasi dengan sahabat pena nya di Belanda melalui surat menyurat dan terbitlah sekarang menjadi Buku Habis Gelap Terbitlah Terang. Selain itu terdapat koleksi peninggalan berupa Radio, koleksi ini merupakan peninggalan pada masa menjelang kemerdekaan Republik Indonesia. Radio tersebut sebagai alat pemersatu bangsa karena melalui siaran radio kabar berita dari luar tentang kejatuhan Jepang dengan cepat menyebar ke seluruh penjuru negeri, dan teks proklamasi juga disebarakan melalui radio.

d. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas XI Semester 2

⁸⁵ Pendidikan et al.

Tabel 4. 5 Pembelajaran IPS kelas XI Kompetensi Dasar 3.3

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi
3.3 Menganalisis ketergantungan antar ruang yang dilihat dari konsep ekonomi (Produksi, konsumsi, distribusi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, lembaga ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.	Peserta didik mampu: a) Memahami ketergantungan antar ruang yang dilihat dari konsep ekonomi (Produksi, konsumsi, distribusi, harga, pasar) b) Memahami pengaruh ketergantungan ruang terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, lembaga ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.	a) Ketergantungan antar ruang berdasarkan konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) b) Pengaruh ketergantungan antar ruang terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat c) Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat d) Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi Asia, AFTA, APEC, Uni Eropa)

Dalam relevansi antara materi dan sumber belajar yang diperoleh dari Museum RA. Kartini Rembang. Maka dalam hal ini terdapat ketertarikan yang dilihat dari Kompetensi Dasar (KD) 3.3, yaitu menjelaskan terkait ketergantungan antar ruang yang dilihat dari konsep ekonomi (Produksi, konsumsi, distribusi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap penduduk, transportasi, lembaga sosial, lembaga ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.⁸⁶

⁸⁶ Pendidikan et al.

Dalam hal ini pendidik mencontohkan peserta didik untuk meneladani perilaku ekonomi kreatif yang diajarkan Kartini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada wilayah Rembang. Bukti koleksi yang ada di Museum RA. Kartini Rembang berupa barang tempat kotak hias. Barang tersebut merupakan hadiah yang didapat dari ayahnya atas pernikahannya. Namun dengan adanya tekad dari Kartini untuk memberdayakan para pengrajin kayu untuk membuatnya, membuat barang tersebut sangat laku sebagai barang *ekspor* ke eropa. Selain itu Kartini juga mengajarkan perempuan pribumi Rembang untuk dapat membuat. Koleksi yang sangat menggambarkan ini berupa: Hasil batik lasem (motif tiga negeri, motif naga, dan motif merak), hasil pahatan Soesalit, dan hasil lukisan.

3. Pemanfaatan Koleksi-Koleksi Museum RA. Kartini Rembang Sebagai Sumber Belajar Pendidikan IPS di Tingkat SMP/MTs

Pembelajaran dikatakan baik dan ideal, ketika selama terjadi proses pembelajaran memanfaatkan sumber belajar yang menarik, sehingga hal itu akan membuat peserta didik memahami materi dalam pembelajaran dengan mudah. Sumber belajar adalah segala sumber yang dapat dimanfaatkan dan dipakai oleh peserta didik dalam memudahkan proses belajar. Klasifikasi terkait berbagai macam sumber belajar, diantaranya: pesan, orang, bahan alat, teknik dan lingkungan. Penerapan sumber belajar di sekolah sangat bermanfaat bagi peserta didik selama proses belajar. Berhasil tidaknya penerapan sumber belajar sesuai kemampuan guru dalam menyampaikan hasil nilai-nilai yang didapatkan dari hasil budaya.⁸⁷

Tujuan dari adanya pendidikan IPS untuk menjadikan peserta didik yang berpengetahuan luas dan memiliki pemahaman maju terkait kemajuan negara. Kemudian dari pembelajaran yang diterapkan akan mendapatkan nilai sifat yang *religius*, jujur, demokrasi, kreatif, kritis, peduli dengan lingkungan sosial.⁸⁸ Pembelajaran IPS yang baik dan efektif

⁸⁷ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif, Inovatif, Dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Posdakarya Offset, 2013).

⁸⁸ Pendidikan et al., "Pembelajaran IPS Dalam Perspektif Kurikulum 2013."

adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara terpadu dan terintegrasi antara materi sejarah, ekonomi, geografi. Jadi dalam hal ini museum memiliki banyak peran penting dalam pendidikan terutama dalam bidang pendidikan IPS, sebab dalam museum memiliki berbagai klasifikasi koleksi-koleksi peninggalan sejarah, pemanfaatan koleksi untuk dipamerkan agar pengunjung dapat mendapatkan pengetahuan tentang perjuangan pada zaman dulu. Hal tersebut sangat berkaitan dengan tujuan dari pendidikan IPS, maka dalam hal ini pemanfaatan koleksi Museum RA. Kartini Rembang dapat dikategorikan kedalam pembelajaran IPS, diantaranya yaitu:

a. Pembelajaran IPS Sejarah

Pemanfaatan Museum RA. Kartini Rembang sebagai sumber belajar dalam pendidikan IPS terutama pembelajaran sejarah dapat diterapkan dalam bentuk alternatif yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar dan kesadaran budaya. Hal ini berlaku untuk semua kalangan baik itu masyarakat ataupun peserta didik, agar mampu belajar tentang budaya dan sejarah. Pembelajaran IPS Sejarah dilakukan dengan cara melihat dan menceritakan materi yang disampaikan dan dengan melihat langsung peristiwa sejarah, hal tersebut dilakukan untuk memudahkan peserta didik mencapai target pembelajaran. Karena peserta didik akan lebih memahami sejarah dan budaya melalui penjelasan terkait koleksi-koleksi yang terdapat di museum sebagai peninggalan yang bersejarah.

Terkait pembelajaran IPS Sejarah yang dapat diterapkan dari Museum RA. Kartini, yaitu dengan memahami sejarah berdirinya Museum, sejarah perjuangan RA. Kartini untuk memerdekakan kaum perempuan, dan terdapat koleksi foto putra dari Kartini bernama Soesalite yang ikut menjadi tentara PETA pada masa Kemerdekaan RI. Dari koleksi tersebut peserta didik dapat meneladani dan memahami bahwa nilai-nilai perjuangan, nasionalisme, keteladanan, nilai keberanian dan nilai gotong royong sudah tertanam pada jiwa bangsa Indonesia.

b. Pembelajaran IPS Geografi

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial banyak berbagai cara untuk menentukan materi pokok pelajaran,

sehingga salah satunya melalui penggunaan koleksi museum untuk dijadikan sumber belajar. Dalam hal ini koleksi Museum RA. Kartini dapat dimasukkan ke kategori Ilmu Pengetahuan Sosial Geografi, diantaranya yaitu: potensi wilayah Rembang yang dapat digunakan masyarakat sebagai generasi muda penerus bangsa untuk mengenal sejarah dan budaya yang dimiliki oleh Kabupaten Rembang. Dalam hal ini peserta didik dapat mempelajari terkait wilayah Rembang yang terdapat di daerah pesisir pantai, yang mengakibatkan masyarakatnya banyak yang profesinya nelayan.

c. Pembelajaran IPS Ekonomi

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial banyak berbagai cara untuk menentukan materi pokok pelajaran, sehingga salah satunya melalui penggunaan koleksi museum untuk dijadikan sumber belajar. Kemudian menerapkan koleksi-koleksi yang terdapat di Museum RA. Kartini Rembang untuk dijadikan sumber belajar dalam materi ekonomi. Seperti diorama Kartini membatik, alat-alat membatik, tempat penyimpanan alat menjahit, mesin jahit, dan foto-foto Kartini yang menggambarkan kondisi masyarakat zaman dulu. Adanya koleksi-koleksi tersebut siswa dapat membayangkan kondisi saat itu dan mengetahui tentang inovasi yang dilakukan Kartini untuk membantu kemajuan perekonomian masyarakat Rembang dengan melibatkan perempuan untuk dapat menghasilkan produk lokal yang dapat diperjual belikan untuk menghasilkan uang.

Dalam hal ini pendidik dapat mencontohkan peserta didik untuk meneladani perilaku ekonomi kreatif yang diajarkan Kartini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada wilayah Rembang. Bukti koleksi yang ada di Museum RA. Kartini Rembang berupa barang tempat kotak hias. Barang tersebut merupakan hadiah yang didapat dari ayahnya atas pernikahannya. Namun dengan adanya tekad dari Kartini untuk memberdayakan para pengrajin kayu untuk membuatnya, membuat barang tersebut sangat laku sebagai barang *ekspor* ke eropa. Selain itu Kartini juga mengajarkan perempuan pribumi Rembang untuk dapat membatik. Koleksi yang sangat menggambarkan ini berupa: Hasil batik lasem (motif tiga negeri, motif naga,

dan motif merak), hasil pahatan Soesalit, dan hasil lukisan.

